

KEY INDICATOR

06/02/2020	LAST PRICE	PREV	CHG	YoY
7-Day RR (bps)	5.00	5.00	-	(100.00)
10 Yr (bps)	6.58	6.61	(3.60)	(116.90)
USD/IDR	13,635.00	13,690.00	-0.40%	-2.05%

INDICES

MARKET INDEX	LAST PRICE	CHANGE	YTD	PE (x)
IHSG	5,987.15	0.14%	-4.96%	14.18
MSCI	7,067.02	-0.18%	-3.04%	14.86
HSEI	27,493.70	2.64%	-2.47%	10.50
FTSE	7,504.79	0.30%	-0.50%	13.49
DJIA	29,379.77	0.30%	2.95%	18.56
NASDAQ	9,572.15	0.67%	6.68%	25.83

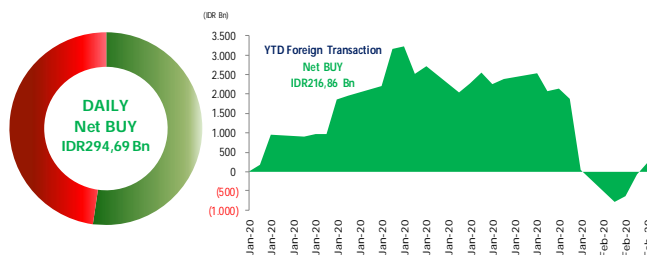
COMMODITIES

COMM.	UNIT	LAST PRICE	CHANGE	YoY	YTD
WTI	USD/BRL	50.95	0.39%	-5.67%	-16.56%
COAL	USD/TON	69.70	0.58%	-29.09%	2.95%
CPO	MYR/MT	2,850.00	1.64%	23.59%	-6.62%
GOLD	USD/TOZ	1,566.66	0.68%	19.90%	3.26%
TIN	USD/MT	16,700.00	0.78%	-20.48%	-2.77%
NICKEL	USD/MT	13,060.00	-0.76%	1.04%	-6.88%

CORPORATE ACTION

TICKER	EVENT	NOTES
PTPW	IPO	IDR650 / share
--	--	--
--	--	--

NET FOREIGN TRADING VALUE



Global Market Highlight

DJIA menguat sebesar +0,30% pada perdagangan Kamis (06/02) diikuti penguatan indeks Nasdaq (+0,67%) dan indeks S&P (+0,33%). Penguatan indeks didukung oleh pembebasan Presiden Donald Trump yang dimakzulkan oleh partai demokrat. Hal ini menyebabkan kebijakan pro-ekonomi yang telah direncanakan dapat berlanjut sehingga dapat menjaga laju perekonomian di AS. Di sisi lain, kinerja emiten dan rilisnya data ekonomi yang kuat ikut mendorong pergerakan indeks. Hari ini pasar menanti rilisnya beberapa data seperti: 1) US *Unemployment rate* per Jan-2020; 2) German *Trade Balance* per Des-2019; 3) JPY *Coincident Index* per Des-2019.

Domestic Updates

Bank Indonesia merilis Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) pada Jan-2020 tetap berada pada level optimis sebesar 121,7 (vs 126,4 pada Des-2019). Optimisme konsumen yang tetap terjaga terjadi pada seluruh kelompok pengeluaran terutama dari kondisi penghasilan, pembelian barang tahan lama, ketersediaan lapangan kerja, dan kegiatan usaha pada 6 bulan mendatang. Konsumen memperkirakan tekanan kenaikan harga pada Jan-2021 akan meningkat yang terindikasi dari Indeks Ekspektasi Harga 12 bulan yang juga akan meningkat.

Company News

1. **JSMR** berencana untuk mencari pendanaan sebesar Rp5 triliun dengan menerbitkan tiga instrumen antara lain *step up coupon bond* sebesar Rp1 triliun dengan *underlying* Jasa Marga Bali Tol, KIK-EBA Syariah sekitar Rp1 triliun-Rp2 triliun dan obligasi global atau domestik sekitar USD300 juta. *Step up coupon bond* direncanakan akan diterbitkan pada 1Q20. Disisi lain, JSMR juga akan melakukan divestasi terhadap Tol Jakarta-Cikampek Elevated II. (Kontan)
2. **META** membentuk konsorsium bernama Metro Expressway (JMEX). Konsorsium ini dibentuk dengan kerjasama dengan tiga perusahaan lain, yakni PT Adhi Karya Tbk, PT Acset Indonusa Tbk, dan PT Triputra Utama Selaras. Konsorsium telah memperoleh izin prakarsa untuk mengusulkan pembangunan jalan tol Ulujami-Jati Asih sepanjang 22 km. Nilai investasi dari pembangunan jalan tol ini diperkirakan mencapai Rp21,5 triliun. Proyek ini diharapkan dapat menambah nilai aset META lima kali lipat dari saat ini. (Kontan)
3. **DMAS** memiliki pendapatan pra penjualan sebanyak Rp2,97 triliun sepanjang FY19, dua kali lipat lebih tinggi dari target yang ditetapkan pada 1Q19 sebesar Rp1,25 triliun. Pendapatan tersebut berasal dari penjualan lahan industri seluas 120 hektar. Secara umum, DMAS menargetkan penjualan lahan industri seluas 170 hektar pada FY20E atau bertumbuh sebesar 41,66% YoY. (Market Bisnis)

IHSG Updates

IHSG menguat sebesar +0,14% di level 5.987 pada perdagangan Kamis (06/02) yang diikuti dengan aksi beli investor asing yang mencapai Rp294,69 miliar. Penguatan ini terjadi di tengah penguatan mayoritas bursa regional akan pemulihan perekonomian global diikuti oleh rilisnya data Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) yang masih optimis pada Jan-2020. Sementara itu nilai tukar rupiah terhadap USD menguat di level Rp13.635. Hari ini kami perkirakan IHSG berada di level 5.960 - 6.010 di tengah penantian investor akan rilisnya data cadangan devisa per Jan-2020. **Today's recommendation: MEDC, AALI, JSMR, WIKA.**

Stock	Close Price	Recommendation	Tactical Moves
MEDC	755	Buy on Weakness	MEDC akan terkoreksi dalam jangka pendek untuk membentuk wave [ii] dari wave (C) terlebih dahulu, selanjutnya bila sudah terkonfirmasi, MEDC akan kembali melanjutkan penguatannya.
AALI	12,125	Buy on Weakness	Posisi AALI saat ini sedang uptrend dan berada pada awal wave (iii). Diperkirakan AALI akan terkoreksi terlebih dahulu dalam jangka pendek untuk menutup gap.
JSMR	4,800	Buy on Weakness	Saat ini JSMR sedang berada di awal wave 4 dari wave [Y], dimana JSMR masih berpotensi untuk melanjutkan penguatannya dalam jangka pendek.
WIKA	2,020	Sell on Strength	Posisi WIKA sedang berada di wave [c] dari wave B, dimana WIKA rentan terkoreksi untuk membentuk wave C dari wave (Y).



Thendra Crisnanda – Head of Institution Research
thendra.crisnanda@mncgroup.com
 Investment Strategy
 Ext. 52162



Victoria Venny – Research Analyst
victoria.nawang@mncgroup.com
 Telco, Toll Road, Logistic, Consumer, Poultry
 Ext. 52236



T. Herditya Wicaksana – Technical Analyst
herditya.wicaksana@mncgroup.com
 Technical Specialist – Elliott Wave
 Ext. 52150



Muhamad Rudy Setiawan – Research Analyst
muhamad.setiawan@mncgroup.com
 Construction, Property, Oil and Gas
 Ext. 52317



Catherina Vincentia – Research Associate
catherina.vincentia@mncgroup.com
 Generalist
 Ext. 52306



Jessica Sukimaja – Research Associate
jessica.sukimaja@mncgroup.com
 Generalist
 Ext. 52307

Disclaimer : MNCS Morning Navigator has been issued by PT MNC Sekuritas, It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.

